

BAB IV

DESKRIPSI HASIL STORYTELLING

4.1. Deskripsi *Scene*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di kampung budaya Sindang Barang, kami mendapatkan beberapa *scene* yang akan digunakan untuk membuat video dokumenter mengenai “Peran Tradisi dan Kebudayaan Kampung Sindang Barang dalam Menarik Wisatawan”.

4.1.1. *Scene* Pembuka bagian 1

Scene pertama dari video *dokumenter* ini menampilkan *shoot* drone tugu kujang dan juga suasana kota bogor yang di iringi dengan *music instrumental* dan *voice over* oleh Monica mengenai kota Bogor. *Scene* ini bertujuan untuk menampilkan ikon kota Bogor dan juga situasi suasana dari kota Bogor.

4.1.2. *Scene* Pembuka bagian 2

Scene pembuka bagian ke 2 ini menampilkan *shoot* papan petunjuk jalan di salah satu jalan kota Bogor yaitu Ciomas, *scene* ini di iringi oleh *music instrumental* dan *voice over* oleh Monica.

4.1.3. *Scene* Pembuka bagian 3

Scene ini menampilkan *shoot* plang arah menuju kampung budaya Sindang Barang yang di iringi dengan *music instrumental* dan *voice over* dari Monica. *Scene* ini memberikan gambaran tentang petunjuk arah menuju kampung Sindang Barang yang terdapat di berbagai titik.

4.1.4. *Scene* pembuka bagian 4

Pada *scene* pembuka bagian 4 ini dapat dilihat pemandangan alam dan suasana dari kampung budaya Sindang barang yang di *shoot* menggunakan *drone*, suasana di kampung Sindang Barang sangat

sejuk, asri, dan tenang. *Audio* dari *scene* ini merupakan *music instrumental* dan *voice over* oleh Monica.

4.1.5. Scene Pembuka bagian 5

Scene ke 5 ini menampilkan penjelasan mengenai lumbung padi masyarakat kampung Sindang Barang atau yang biasa disebut “*leuit*” oleh masyarakat Sindang Barang, penjelasan tersebut dijelaskan oleh Kang Ade selaku salah satu pengurus kampung Sindang Barang. Penjelasan tersebut di iringi dengan alunan *music instrumental*.

4.1.6. Scene Pembuka bagian 6

Pada *scene* ini memperlihatkan rumah tradisional masyarakat kampung Sindang Barang dan juga penjelasan singkat Kang Ade mengenai rumah tradisional tersebut.

4.1.7. Scene Mengenal Kampung Sindang Barang oleh bapak Maki Sumawijaya bagian 1

Scene ini menampilkan *footage* dari suasana dan pemandangan sawah di sekitar kampung Sindang Barang yang di *shoot* menggunakan *drone* sebagai *bridging* menuju *scene* wawancara dengan pak Maki. *Audio* dari *scene* ini merupakan *music instrumental* dan *voice over* oleh Monica

4.1.8. Scene Mengenal Kampung Sindang Barang oleh bapak Maki Sumawijaya bagian 2

Scene ini merupakan bagian awal dari wawancara dengan beberapa narasumber di kampung Sindang Barang. *Scene* ini berisikan tentang jawaban pak Maki yang merupakan *sesepuh* dari kampung budaya Sindang Barang terkait dengan pertanyaan pertama yang diberikan yaitu “Apakah bapak dapat menjelaskan sejarah singkat tentang kampung budaya Sindang Barang?”. Pak Maki menjelaskan bahwa sejarah kampung Sindang Barang memiliki 2 versi cerita

yang berbeda yaitu versi naskah pantun Bogor dan versi babad Pajajaran”. Scene ini juga menampilkan beberapa ilustrasi dari Youtube Adjie Samudera dan juga diiringi dengan *music instrumental*.

4.1.9. Scene Mengenal Kampung Sindang Barang oleh bapak Maki Sumawijaya bagian 3

Scene selanjutnya merupakan penjelasan pak Maki mengenai pertanyaan kedua yaitu “Hal apa yang membuat kampung Sindang Barang memiliki daya tarik khusus bagi para wisatawan dibandingkan dengan tempat lain”. Pak Maki memberikan jawaban bahwa wisata di kampung Sindang barang merupakan wisata budaya khusus yang memiliki daya tarik berupa nilai historis yang dapat dibuktikan dengan adanya artefak dan situs purbakala. *Scene* ini diiringi oleh *music instrumental* dan juga ada *footage* kegiatan membatik.

4.1.10. Scene Mengenal Kampung Sindang Barang oleh bapak Maki Sumawijaya bagian 4

Pada *scene* ini Pak Maki menjawab pertanyaan selanjutnya yaitu “Bagaimana kampung Sindang Barang menjaga keseimbangan antara tradisi dan pengaruh modernitas yang semakin berkembang”. Pak Maki menjelaskan bahwa cara kampung Sindang Barang menjaga keseimbangan tradisinya yaitu dengan memberikan pelatihan tari dan silat kepada masyarakat muda secara gratis yang sudah dilaksanakan dari tahun 2005. *Scene* ini diikuti dengan video silat dan tari jaipong dari Youtube Nadya Bening.

4.1.11. Scene Mengenal Kampung Sindang Barang oleh bapak Maki Sumawijaya bagian 5

Scene selanjutnya merupakan bagian terakhir dari sesi wawancara bersama pak Maki, pertanyaan terakhir yang diberikan yaitu ”Apa

tantangan terbesar yang dihadapi dalam menjaga agar tradisi dan kebudayaan tetap relevan di era globalisasi ini”. Pak Maki menjelaskan bahwa tantangan terbesarnya adalah melakukan regenerasi yang dilakukan agar budaya yang ada di kampung Sindang Barang tidak punah. *Scene* ini juga menampilkan *footage* kegiatan membuat wayang dari daun singkong dan juga cuplikan mengenai upacara adat seren taun dari Youtube Alvian and Family.

4.1.12. Scene Mengetahui Cara Kampung Sindang Barang Melakukan Promosi dan Kegiatan pada Paket Wisata oleh Ibu Reza Amanda Bagian 1

Scene ini menampilkan *footage* kegiatan menumbuk padi yang dipandu oleh Kang Ade selaku pengurus Kampung Sindang Barang sebagai *bridging* dari interview dengan narasumber pertama ke interview dengan narasumber kedua. *Audio* dari *scene* ini merupakan *music instrumental* dan *voice over* oleh Monica.

4.1.13. Scene Mengetahui Cara Kampung Sindang Barang Melakukan Promosi dan Kegiatan pada Paket Wisata oleh Ibu Reza Amanda Bagian 2

Scene ini menampilkan proses wawancara dengan ibu Reza Amanda selaku marketing dari Kampung Sindang Barang. Ibu Reza memberikan jawaban terkait dengan pertanyaan pertama yaitu “Apa saja kegiatan dan fasilitas yang terdapat pada paket wisata yang tersedia di kampung Sindang Barang”. Ibu Reza menjelaskan bahwa ada banyak kegiatan yang terdapat pada paket wisatanya seperti permainan tradisional, kegiatan menanam dan menumbuk padi, membatik, membuat sandal, melukis layang layang dan juga marak lauk yaitu kegiatan menangkap ikan menggunakan tangan kosong. *Scene* ini juga menampilkan *footage* kegiatan menumbuk padi serta diiringi dengan *music instrumental*.

4.1.14. Scene Mengetahui Cara Kampung Sindang Barang Melakukan Promosi dan Kegiatan pada Paket Wisata oleh Ibu Reza Amanda Bagian 3

Scene ini menampilkan proses wawancara dimana Ibu Reza Amanda menjawab pertanyaan kedua yaitu “Bagaimana cara kampung Sindang Barang mempromosikan keunikan budayanya melalui paket wisata tersebut?” Ibu Reza Amanda menjelaskan bahwa Kampung Sindang Barang melakukan promosi melalui media sosial dan juga melalui agent-agent. Ibu Reza juga menjelaskan kalau 90% dari pengunjung Kampung Sindang Barang merupakan anak-anak sekolah, dan yang melakukan kegiatan-kegiatan wisata yang disebutkan sebelumnya juga anak-anak tersebut. Kampung Sindang Barang juga terkadang dikunjungi oleh orang dewasa seperti karyawan dari kantor, namun mereka lebih sering hanya menginap dan melakukan kegiatan mereka sendiri seperti melakukan gathering. *Scene* ini juga dilanjutkan dengan *footage* kami yang sedang membuat kue tradisional khas Sunda, yaitu combro dan misro bersama Kang Ade.

4.1.15. Scene Mengetahui Rencana Pengembangan Kampung Sindang Barang Kedepannya oleh Kang Ade Bagian 1

Scene ini menampilkan *footage* anak-anak di Kampung Sindang Barang yang sedang bermain bola bersama sebagai *bridging* dari wawancara dengan narasumber kedua ke wawancara dengan narasumber ketiga. *Audio* dari *scene* ini merupakan *music instrumental* dan *voice over* oleh Monica.

4.1.16. Scene Mengetahui Rencana Pengembangan Kampung Sindang Barang Kedepannya oleh Kang Ade Bagian 2

Pada *scene* ini kang Ade selaku salah satu pengurus dari kampung Sindang Barang membeikan jawaban pertanyaan pertama dari sesi

wawancara yaitu “Bagaimana cara kampung Sindang Barang mempromosikan keunikan budayanya melalui paket wisata tersebut?”. Kang Ade menjelaskan bahwa untuk menarik tamu kampung Sindang Barang mengadakan pelatihan tari jaipong dan silat pada hari Sabtu dan Minggu, selain itu tamu juga diperkenalkan dengan edukasi budaya Sunda khususnya di permainan tradisional dan kegiatan menanam dan menumbuk padi”. *Scene* ini menampilkan *footage* pencak silat dantari jaipong dari Youtube Nadya Bening dan *footag* kegiatan bermain angklung.

4.1.17. *Scene* Mengetahui Rencana Pengembangan Kampung Sindang Barang Kedepannya oleh Kang Ade Bagian 3

Pada *scene* ini, Kang Ade menjawab pertanyaan kedua yaitu “Apa rencana jangka Panjang dalam mengembangkan kampung Sindang Barang sebagai destinasi wisata budaya yang lebih kompetitif di masa mendatang?” Kang Ade menjawab kalau untuk rencana pengembangan tentunya ada, dan Kang Ade selaku pengurus kampung juga berharap semoga Kampung Sindang Barang kedepannya akan mendapat lebih banyak pengunjung. Pada *scene* ini juga ditampilkan *footage* bermain *bakiak* yang merupakan permainan tradisional.

4.1.18. *Scene* Mengetahui Peran dan Pandangan Masyarakat Muda dalam Mempertahankan Tradisi Kampung Sindang Barang oleh Kang Faisal Bagian 1

Scene ini menampilkan *footage* panen padi dan kegiatan harian masyarakat Kampung Sindang Barang dari Youtube Nadya Bening sebagai *bridging* narasumber ketiga ke narasumber terakhir. *Audio* dari *scene* ini merupakan *music instrumental* dan *voice over* oleh Monica.

4.1.19. *Scene* Mengetahui Peran dan Pandangan Masyarakat Muda

dalam Mempertahankan Tradisi Kampung Sindang Barang oleh Kang Faisal Bagian 2

Scene ini menampilkan jawaban dari kang Faisal selaku anak muda kampung Sindang Barang terkait dengan pertanyaan pertama yaitu “Sebagai anak muda di kampung Sindang Barang, bagaimana pandangan anda terhadap tradisi dan budaya yang ada di kampung Sindang Barang?”. Kang Faisal mengatakan bahwa kebudayaan kampung Sindang Barang sangat bagus untuk dikembangkan terus. *Scene* ini juga menampilkan *footage* kegiatan bermain permainan tradisional yaitu *bakiak* dan diiringi dengan *music instrumental*.

4.1.20. Scene Mengetahui Peran dan Pandangan Masyarakat Muda dalam Mempertahankan Tradisi Kampung Sindang Barang oleh Kang Faisal Bagian 3

Pada *scene* ini kang Faisal menjawab pertanyaan lanjutan yaitu “Apa peran dan keterlibatan anak muda dalam mempertahankan budaya di kampung Sindang Barang?”. Kang Faisal menjelaskan bahwa peran anak muda di kampung Sindang Barang yaitu membantu di upacara” adat kampung Sindang Barang. *Scene* ini juga menampilkan *footage* dari Youtube Nadya Bening dan diiringi dengan *music instrumental*.

4.1.21. Scene Traking Dengan Pak Rusli Selaku Guide Kampung Sindang Barang

Scene ini menampilkan *footage* dari perjalanan *tracking* yang di pandu oleh bapak Rusli, dalam *scene* kita dapat melihat keindahan alam yang ada di kampung Sindang Barang, kita juga dapat melihat sebuah batu besar yang dikenal dengan nama Batu Karut. *Audio* dari *scene* ini merupakan *music instrumental* dan *voice over* oleh Monica.

4.1.22. *Scene Closing bagian 1*

Pada *scene* ini pak Maki memberikan harapan kedepannya untuk kampung Sindang Barang. Pak Maki berharap agar masyarakat kampung Sidang Barang tidak melupakan jati diri mereka sebagai masyarakat Sunda. *Scene* ini diikuti dengan *footage* tari jaipong dari Youtube Nadya Bening dan *footage* penjelasan prasasti batu tulis dari Youtube Detik.com yang diiringi dengan *music instrumental*.

4.1.23. *Scene Closing bagian 2*

Scene ini menampilkan beberapa *footage* kegiatan kami selama berada di kampung Sindang Barang yang diiringi oleh *music instrumental* dan *voice over* oleh Monica.

4.1.24. *Credit Scene*

Scene ini berisikan judul video, nama anggota kelompok, serta ucapan terima kasih kepada pihak pihak yang terlibat dalam proses pembuatan video disertai dengan logo Podomoro University dan Logo Hotel Business Program. *Scene* ini diiringi dengan *audio music instrumental*.

4.2.Deskripsi Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan, hasil video yang kami produksi menggambarkan bagaimana Kampung Sindang Barang mempertahankan dan menjaga budaya Sunda dengan mengintegrasikan elemen edukasi dan regenerasi. Melalui wawancara dengan beberapa narasumber video kami juga menggambarkan bagaimana cara Kampung Sindang Barang menarik minat wisatawan melalui paket wisata yang berisikan kegiatan kegiatan menarik khas masyarakat Sunda seperti menanam padi, belajar membatik, serta permainan tradisional yang didesain untuk menarik perhatian wisatawan, khususnya generasi muda. Strategi promosi yang

dilakukan melalui media sosial serta kerjasama dengan agen wisata berhasil memperluas jangkauan pengunjung.

Proses pelestarian budaya yang dilakukan di Kampung Sindang Barang tidak hanya bergantung pada atraksi wisata, tetapi juga pada komitmen masyarakat setempat untuk terus melibatkan generasi muda dalam kegiatan budaya. Program regenerasi budaya, seperti pelatihan seni tari dan silat, telah berjalan sejak tahun 2005 dan kini semakin berkembang. Upaya ini memastikan bahwa tradisi tetap hidup dan relevan di tengah pengaruh modernisasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, keberhasilan Kampung Sindang Barang juga didukung oleh faktor-faktor pendukung lainnya, seperti keterlibatan masyarakat lokal, penggunaan teknologi digital dalam promosi, serta keunikan nilai historis yang dimiliki kampung ini. Semua faktor ini menciptakan ekosistem wisata yang tidak hanya menarik, tetapi juga berkelanjutan.

Dari perspektif pengunjung, pengalaman yang ditawarkan Kampung Sindang Barang mencakup elemen edukatif, rekreatif, dan spiritual yang mampu meningkatkan apresiasi terhadap budaya Sunda. Hal ini terlihat dari kepuasan pengunjung yang menyatakan pengalaman mereka di kampung ini sebagai sesuatu yang otentik dan bermakna. Dengan pelayanan yang ramah dan profesional dari masyarakat setempat, Kampung Sindang Barang berhasil menciptakan pengalaman yang positif bagi wisatawan, yang diharapkan dapat meningkatkan loyalitas mereka untuk kembali berkunjung.